

PENGARUH LINGKUNGAN KERJA DAN HUBUNGAN INTERPERSONAL TERHADAP MOTIVASI KERJA GURU GUGUS EMPAT KECAMATAN SENAPELAN

RATNA DEWI¹⁾

ISJONI²⁾

HADRIANA³⁾

¹Post Graduate Student of Riau University

²Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

³Lecturer of Education Management Study Programme PPs University of Riau

ABSTRACT: The aim of this research is to know about the influence between variables (1) work environment toward teacher work motivation in elementary schools of Senapelan Sub district Pekanbaru, (2) interpersonal relationships toward teacher work motivation in elementary schools of Senapelan Sub district Pekanbaru, (3) work environment and interpersonal relationships together toward teacher motivation in elementary schools of Senapelan Sub district Pekanbaru. This research carried out by share out the instruments for 126 teachers in elementary schools of Senapelan Sub district Pekanbaru by using proportionate random sampling technique. The instrument used to collect the data of all variables using the questionnaire. Validity was tested using Pearson product moment formula. Instrument reliability coefficient was calculated using Cronbach alpha formula. The results showed a positive relationship between: (1) There is a positive influence between work environment toward teacher work motivation in elementary schools of Senapelan Sub district Pekanbaru with a correlation coefficient $r_{x_1, y} = 0,295$ and the regression equation $79,795 + 0,233 X_1$. (2) There is a positive influence between interpersonal correlation toward teacher work motivation in elementary schools of Senapelan Sub district Pekanbaru with correlation coefficients $r_{x_2, y} = 0,493$ and the regression $v = 68,48 + 0,329 X_2$. (3) There is a positive influence between work environment and interpersonal correlation toward teacher work motivation in elementary schools of Senapelan Sub district Pekanbaru with $R_{x_1, x_2, y}$ multiple correlation coefficient = 0,531 and the regression equation $v = 56,91 + 0,159 X_1 + 0,301 X_2$. The results of this study are expected to be useful for the improvement and enhancement of teacher work behaviour in elementary schools of Senapelan Sub district Pekanbaru by increasing work environment and interpersonal correlation.

Keywords: Work environment, Interpersonal Relationships and Teacher Work motivation

ABSTRAK: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang adanya pengaruh antar variabel-variabel (1) Lingkungan kerja terhadap motivasi kerja Guru SD Negeri Gugus Empat Kecamatan Senapelan, (2) Hubungan interpersonal terhadap motivasi kerja Guru SD Negeri Gugus Empat Kecamatan Senapelan, (3) Lingkungan kerja dan hubungan interpersonal secara bersama-sama terhadap motivasi kerja Guru SD Negeri Gugus Empat Kecamatan Senapelan. Melalui penyebaran instrument kepada 126 orang Guru SD Negeri Gugus Empat Kecamatan Senapelan dengan teknik proportionate random sampling. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data semua variabel dengan menggunakan angket. Validitas butir diuji dengan menggunakan rumus pearson product moment. Koefisien reliabilitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus alpha cronbach. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif antara (1) Terdapat pengaruh positif antara Lingkungan kerja terhadap motivasi kerja guru dengan koefisien korelasi $r_{x_1, y} = 0,295$ dan persamaan regresi $v = 79,795 + 0,233 X_1$. (2) Terdapat

pengaruh positif antara Hubungan interpersonal terhadap motivasi kerja guru dengan koefisien korelasi $r_{x_2.y} = 0,493$ dan persamaan regresi $v = 68,48 + 0,329 X_2$. (3) Terdapat pengaruh positif antara Lingkungan kerja dan Hubungan interpersonal secara bersama-sama terhadap motivasi kerja guru dengan koefisien korelasi ganda $R_{x_1 x_2.y} = 0,531$ dan persamaan regresi $v = 56,91 + 0,159 X_1 + 0,301 X_2$. Hasil penelitian diharapkan berguna bagi perbaikan dan peningkatan motivasi kerja Guru SD Negeri Gugus Empat Kecamatan Senapelan dengan cara meningkatkan Lingkungan kerja dan hubungan interpersonal

Kata kunci : Lingkungan Kerja, Hubungan Interpersonal, dan Motivasi kerja Guru

PENDAHULUAN

Banyak faktor yang dapat meningkatkan keberhasilan guru dalam mengajar, baik faktor dari dalam diri guru itu sendiri maupun dari luar dirinya seperti motivasi kerja. Motivasi kerja guru adalah keinginan dan kesungguhan seseorang mengerjakan pekerjaannya dengan baik serta berdisiplin untuk mencapai prestasi kerja yang maksimal. Guru yang memiliki motivasi kerja yang tinggi akan lebih berhasil dibandingkan dengan guru yang tidak memiliki motivasi kerja atau kesungguhan dalam tugasnya yang sanggup bekerja keras dan bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran yang baik. Motivasi kerja dapat membuat seseorang mengabdikan kepada tugas dan pekerjaannya, dimana kepuasan bekerja dan hubungan kekeluargaan yang menyenangkan menjadi bagian dari padanya.

Menumbuhkan motivasi kerja guru perlu kondisi kerja yang sehat. Kondisi yang diharapkan dapat dirasakan apabila kebutuhan-kebutuhan para pekerja dapat terpenuhi. Karena manusia bekerja tidak semata-mata untuk mendapatkan uang, gaji yang tinggi tidak selalu menjadi faktor tumbuhnya motivasi kerja dalam mencapai produktifitas, tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan psikologis dan sosialnya yaitu kebutuhan untuk memperoleh perhatian pada segi kemanusiaannya. Motivasi kerja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor lingkungan kerja dan faktor hubungan interpersonal. Lyman Porter dan Raymond Miles menyatakan bahwa: ada tiga faktor utama yang berpengaruh terhadap motivasi kerja, yaitu: ciri-ciri pribadi seseorang (individual characteristic), tingkat dan jenis pekerjaan (job characteristic)

dan lingkungan kerja (work situation characteristic). Ketiga faktor tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap motivasi individu agar mendorong tercapainya produktivitas kerja secara optimal. Menurut Suranto hubungan interpersonal adalah interaksi yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain dalam situasi kerja (*work situation*) dan dalam situasi keorganisasian (*work organization*) dengan tujuan untuk merubah kegairahan dan kegiatan bekerja dengan semangat kerja sama yang produktif. Sehingga dapat diduga bahwa lingkungan kerja dan hubungan interpersonal mempengaruhi motivasi kerja seseorang.

Berdasarkan hasil wawancara penulis pada tanggal 3 – 5 Maret 2016 dengan beberapa kepala sekolah SD Negeri di Kecamatan Senapelan Kota Pekanbaru, terdapat gejala rendahnya motivasi kerja guru yang ditandai oleh fenomena-fenomena di lapangan sebagai berikut: Masih ada guru yang belum mengerjakan tugas yang diberikan dengan tepat waktu yaitu sebanyak 23 orang atau 76,6 % dari 30 orang guru. Masih ada guru yang menghindari tanggung jawab yang diberikan oleh kepala sekolah yaitu sebanyak 15 orang atau 50 %. Masih ada guru yang bekerja santai tanpa memperhatikan waktu yaitu sebanyak 18 orang atau 60 %. Masih ada guru yang kurang menerima saran atau pendapat dari teman-temannya dalam menghadapi pekerjaan yang sulit yaitu sebanyak 13 orang atau 43,3 %. Masih ada guru yang tidak berusaha meminta pendapat/bimbingan tentang peningkatan kinerja dari kepala sekolah yaitu sebanyak 15 orang atau 50 %.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh lingkungan kerja dan hubungan interpersonal secara bersama-sama terhadap motivasi kerja guru SD Negeri di Gugus Empat Kecamatan Senapelan. Manfaat yang diharapkan penulis dari penelitian ini adalah sebagai bahan masukan Bagi dinas pendidikan, sebagai informasi tentang faktor-faktor dominan yang dapat meningkatkan motivasi kerja guru dan sebagai bahan masukan dan bandingan dalam merumuskan kebijakan pembinaan motivasi kerja guru. Bagi para peneliti dan pemerhati, sebagai informasi dan bandingan bagi penelitian lanjutan tentang variabel yang lebih kompleks yang dapat mempengaruhi motivasi kerja guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Gugus Empat Kecamatan Senapelan. Alasan pemilihan tempat penelitian didasari oleh beberapa pertimbangan, diantaranya untuk mempermudah pengumpulan data primer dan sekunder. Waktu untuk penelitian ini mulai dilakukan pada bulan Mei 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah 185 orang guru. Dengan menggunakan teknik *Proporsional Random Sampling* maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 126 orang Tenaga Administrasi Sekolah.

Tabel 1
Jumlah Populasi Guru SD Negeri Gugus Empat Kec. Senapelan

| NAMA SEKOLAH | POPULASI | PERHITUNGAN (%) | SAMPEL | PERHITUNGAN (%) |
|--------------|----------|-----------------|--------|-----------------|
| SD NEGERI | 185 | 100.0 | 126 | 68.1 |

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan melakukan penyebaran kuesioner (angket) untuk semua variabel. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial. Dalam hal itu, analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi, histogram data, modus, median, nilai rata-rata, simpangan baku, nilai maksimal dan nilai minimal. Analisis statistik inferensial dipakai untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan sebelumnya. Namun sebelum pengujian persyaratan analisis, uji normalitas dan uji linieritas.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di SD Negeri Gugus Empat Kecamatan Senapelan yaitu tentang Lingkungan Kerja dan Hubungan Interpersonal terhadap Motivasi Kerja guru SD Negeri Gugus Empat Kecamatan Senapelan dapat diketahui dari hasil kuesioner dan tes yang disebar. Lingkungan Kerja dan Hubungan Interpersonal yang dimiliki oleh guru

cukup kuat sehingga dapat meningkatkan Motivasi Kerja guru SD Negeri Gugus Empat Kecamatan Senapelan

1. Pengaruh lingkungan kerja terhadap motivasi kerja guru

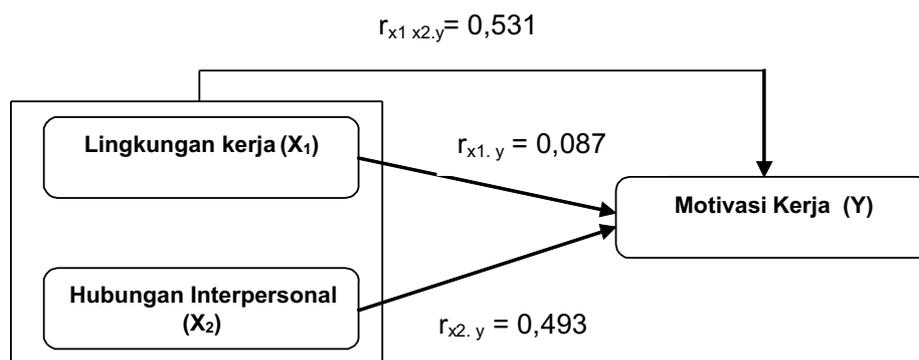
Terdapat pengaruh positif antara lingkungan kerja (X_1) terhadap motivasi kerja (Y) guru SD Negeri di Gugus Empat Kecamatan Senapelan. Lingkungan kerja dapat menentukan dan memberikan kontribusi terhadap motivasi kerja kerja. Artinya motivasi kerja dapat ditingkatkan melalui lingkungan kerja. Pengaruh yang demikian juga berarti bahwa motivasi kerja dapat ditelusuri, dijelaskan, atau bahkan diramalkan dari lingkungan kerja. Koefisien korelasi antara lingkungan kerja (X_1) dan motivasi kerja (Y) yaitu sebesar $r_{y_1}^2 = 0,087$. Ini menunjukkan bahwa 8,7 % motivasi kerja dapat ditentukan oleh lingkungan kerja. Ini menunjukkan bahwa pengaruh antara lingkungan kerja terhadap motivasi kerja guru adalah rendah.

2. Pengaruh Hubungan Interpersonal terhadap Motivasi kerja guru

Terdapat pengaruh positif antara hubungan interpersonal (X_2) terhadap motivasi kerja (Y) guru SD Negeri di Gugus Empat Kecamatan Senapelan. Hubungan interpersonal dapat menentukan dan memberikan kontribusi terhadap motivasi kerja. Artinya motivasi kerja dapat ditingkatkan melalui hubungan interpersonal. Koefisien korelasi antara hubungan interpersonal (X_2) dan motivasi kerja (Y) yaitu sebesar $r_{y_2}^2 = 0,493$. Ini menunjukkan bahwa 24,3% motivasi kerja dapat ditentukan oleh hubungan interpersonal. Ini menunjukkan bahwa pengaruh antara hubungan interpersonal terhadap motivasi kerja guru adalah rendah.

3. Pengaruh lingkungan kerja dan Hubungan Interpersonal Secara Bersama-sama terhadap Motivasi kerja guru

Terdapat pengaruh positif antara lingkungan kerja (X_1) dan hubungan interpersonal (X_2) secara bersama-sama terhadap motivasi kerja (Y) guru SD Negeri di Gugus Empat Kecamatan Senapelan. Lingkungan kejadian hubungan interpersonal secara bersama-sama dapat menentukan dan memberikan kontribusi terhadap motivasi kerja. Artinya motivasi kerja dapat ditingkatkan melalui lingkungan kejadian hubungan interpersonal. Koefisien korelasi antara lingkungan kerja (X_1) dan hubungan interpersonal (X_2) terhadap motivasi kerja (Y) yaitu sebesar $r_{y_2}^2 = 0,531$. Ini menunjukkan bahwa 28,2% motivasi kerja dapat ditentukan oleh lingkungan kerja dan hubungan interpersonal



Gambar : Pola Pengaruh antar Variabel

SIMPULAN DAN SARAN

a. Simpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif antara lingkungan kerja (X_1) terhadap motivasi kerja (Y) guru SD Negeri Gugus Empat Kecamatan Senapelan sebesar $r_{y_1}^2 = 0,295$, maknanya ini menunjukkan bahwa 8,7 % motivasi kerja dapat ditentukan oleh lingkungan kerja. Ini menunjukkan bahwa pengaruh antara lingkungan kerja terhadap motivasi kerja guru adalah sangat rendah. Lingkungan kerja dapat menentukan dan memberikan kontribusi terhadap motivasi kerja

2. Terdapat pengaruh positif antara hubungan interpersonal (X_2) terhadap motivasi kerja (Y) guru SD Negeri Gugus Empat Kecamatan Senapelan sebesar $r_{y_2}^2 = 0,493$. Ini menunjukkan bahwa 24,3% motivasi kerja dapat ditentukan oleh hubungan interpersonal. Ini menunjukkan bahwa pengaruh antara hubungan interpersonal terhadap motivasi kerja guru adalah rendah. Hubungan interpersonal dapat menentukan dan memberikan kontribusi terhadap motivasi kerja.

3. Terdapat pengaruh positif antara lingkungan kerja (X_1) dan hubungan interpersonal (X_2) secara bersama-sama terhadap motivasi

kerja (Y) guru di SD Negeri Gugus Empat Kecamatan Senapelan sebesar $(0,531)^2 = 0,282$. Hal ini menunjukkan 28,2 % variasi variabel motivasi kerja (Y) dapat dijelaskan oleh variabel lingkungan kerja (X_1) dan hubungan interpersonal (X_2) yang secara bersama-sama memberi sumbangan efektif. Ini memberikan arti bahwa pengaruh antara lingkungan kerja (X_1) dan hubungan interpersonal (X_2) terhadap motivasi kerjaguru (Y) adalah sedang. Lingkungan kerja dan hubungan interpersonal secara bersama-sama dapat menentukan dan memberikan kontribusi terhadap motivasi kerja.

b. Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini adalah

Maka implikasi hasil penelitian ini akan diarahkan kepada upaya peningkatan motivasi kerja melalui variabel lingkungan kerja dengan variabel hubungan interpersonal. Aspek lingkungan kerja merupakan salah satu unsur yang penting dalam upaya meningkatkan motivasi kerja guru. Karena lingkungan kerja merupakan salah satu faktor pendukung terciptanya suasana yang aman dan kondusif. Upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam meningkatkan lingkungan kerja adalah menciptakan susana lingkungan kerja baik fisik maupun non fisik menjadi lebih baik. Sedangkan upaya yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah yaitu melengkapi peralatan yang berkaitan dengan lingkungan kerja.

Aspek hubungan interpersonal merupakan salah satu unsur yang penting dalam upaya meningkatkan motivasi kerja guru. Karena hubungan interpersonal yang baik merupakan faktor penentu dalam meningkatkan motivasi kerja. Upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam hubungan interpersonal adalah (a) adanya sikap keterbukaan, (b) adanya

rasa saling membutuhkan dan (c) adanya sikap saling bekerjasama. Sedangkan upaya yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah yaitu melakukan kegiatan family gathering pada akhir semester.

Upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam lingkungan kerja dan meningkatkan hubungan interpersonal secara bersama – sama adalah (a) melakukan kegiatan gotong royong, (b) melakukan layanan bimbingan konseling kelompok, (c) melakukan kegiatan out bound bersama warga sekolah, serta guru selalu menjaga keharmonisan antar pegawai di sekolah.

c. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian ini, maka disarankan sebagai berikut:

1. Guru SD Negeri Gugus Empat Kecamatan Senapelan perlu lebih meningkatkan lingkungan kerja. Karena lingkungan kerja mempunyai kontribusi terhadap motivasi guru.
2. Guru SD Negeri Gugus Empat Kecamatan Senapelan perlu lebih meningkatkan hubungan interpersonal agar dapat meningkatkan motivasi kerja yang dimilikinya.
3. Kepala Sekolah SD Negeri Gugus Empat Kecamatan Senapelan, sebagai pimpinan organisasi di sekolah, hendaknya menciptakan situasi yang nyaman bagi guru di dalam bekerja. Mengadakan pelatihan-pelatihan khusus sehubungan dengan manajemen motivasi kerja. Guru perlu diberi pelatihan tentang upaya meningkatkan lingkungan kerja dan hubungan interpersonal antara sesama rekan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

Wahjo Sumidjo, 2000, *Kepemimpinan dan Motivasi edisi 3*, Bandung: Ghalia Indonesia, h.101